

ABSTRAK

Analisis Kelelahan Kerja Bagian Operator Produksi pada Perusahaan Manufaktur di Karawang Menggunakan Metode SSRT dan IFRC

Oleh

Rifky Mutakin

19416226201309

Program Studi Teknik Industri

Analisis kelelahan kerja pada operator produksi di perusahaan manufaktur Karawang dilakukan menggunakan metode Subjective Self Rating Test (SSRT) dan Industrial Fatigue Research Committee (IFRC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelelahan kerja serta faktor - faktor yang memengaruhi kelelahan pada operator produksi. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner SSRT yang berisi 30 pernyataan terkait aspek pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi, dan gejala kelelahan fisik, serta perhitungan indeks risiko kelelahan kerja berdasarkan metode IFRC. Analisis hubungan karakteristik responden (usia, masa kerja, status merokok, dan status pernikahan) dengan tingkat kelelahan dilakukan menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar operator produksi mengalami kelelahan pada kategori sedang hingga tinggi. Faktor yang dominan memengaruhi tingkat kelelahan adalah aspek aktivitas fisik seperti mengantuk, ingin berbaring, dan rasa berat pada anggota tubuh, sedangkan faktor motivasi juga berkontribusi pada peningkatan kelelahan. Analisis lebih lanjut memperlihatkan adanya hubungan antara karakteristik responden dengan tingkat kelelahan kerja. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perbaikan, seperti pengaturan beban kerja, jadwal istirahat, serta penerapan kebijakan manajemen yang mendukung kesehatan dan keselamatan kerja.

Kata Kunci: kelelahan kerja, pekerja produksi, SSRT, IFRC, korelasi Rank Spearman, total sampling

ABSTRACT

Analysis of Work Fatigue in the Production Operator Section of a Manufacturing Company in Karawang Using the SSRT and IFRC Methods

By

Rifky Mutakin

19416226201309

Industrial Engineering Study Program

A work fatigue analysis on production operators in a manufacturing company in Karawang was conducted using the Subjective Self Rating Test (SSRT) and the Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) method. This study aims to determine the level of work fatigue and identify the influencing factors among production operators. Data were collected through SSRT questionnaires consisting of 30 items covering aspects of activity weakening, motivation decline, and physical fatigue symptoms, as well as fatigue risk index calculations based on the IFRC method. The relationship between respondents' characteristics (age, years of service, smoking status, and marital status) and work fatigue level was analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results indicate that most production operators experience moderate to high levels of fatigue. The dominant factors contributing to fatigue are physical activity aspects such as drowsiness, the desire to lie down, and a sense of heaviness in body parts, while motivational factors also play a role in increasing fatigue. Further analysis reveals a relationship between respondent characteristics and work fatigue level. These findings are expected to serve as a basis for companies in formulating improvement strategies, such as workload arrangements, rest schedules, and management policies that support occupational health and safety.

Keywords: *work fatigue, production workers, SSRT, IFRC, Spearman Rank correlation, total sampling.*

